107.2 FM Selasa, 19 April 2022 05.00 Bening Hati 14.00 Radio Action 05.30 Pagi-pagi Campursari Pariwara Sore 16.00 Lintas Liputan Pagi 16.10 KR Relax 07.00 Pariwara Pagi 19.00 Lintas Liputan Malam Teras Dangdul 09.00 19.15 Digoda Family Radio Berita NHK 11.00 21.00 Lesehan Campur Sari 22.00

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONO	R DARAH	A	В	0	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	25	32	23	18
PMI Sleman	(0274) 869909	11	19	24	4
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	10	14	40
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	46	10	0	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	12	6	2
mber : PMI DIY- (Stok dar	rah bisa berubah sewak	u-waktu).		(APW/ Arko

Selasa, 19 April 2022					
POLRES/TA	DLRES/TA POLSEK LOKASI		JAM		
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00		
Conin Cobtu	Seluruh Satpas	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00		
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00		



Ketua HDCI Sleman dan jajaran pengurus langsung membagikan nasi takjil, Sabtu (16/4) jelang buka puasa.

LEBIH TAHU KONDISI DAN KEBUTUHAN GURU

PGRI Dukung Seleksi P3K Dikembalikan ke Daerah

YOGYA (KR) - Adanya usulan dari Pemda DIY agar seleksi administrasi guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dapat dikembalikan ke daerah, direspons positif oleh PGRI DIY. Karena dengan cara itu selain bisa meminimalisasi permasalahan pada seleksi administrasi, hasilnya diharapkan bisa lebih baik. Karena daerah yang lebih mengetahui kondisi dan kebutuhan guru.

"Kami menyambut baik adanya usulan dari Pemda DIY agar seleksi administrasi guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dapat dikembalikan ke daerah. Karena selain daerah yang lebih banyak mengetahui kondisi di lapangan, dengan diserahkan ke daerah, mereka akan lebih mudah melakukan diskusi dengan kepala dinas maupun

kegiatan sosial.

ujarnya.

ta," jelasnya.

syarakat.

HDCI Sleman

Bagi 1.000 Nasi Takjil

YOGYA (KR) - Stigma bahwa pengendara motor

gede (moge) arogan tidaklah tepat. Justru bikers

moge selalu berupaya tertib disiplin berlalu lintas, saling menghormati pengguna jalan raya. Juga

mempunyai empati dan selalu berupaya mendekatkan diri pada masyarakat dengan berbagai

"Seperti saat ini, setiap bulan Ramadan kita

berbagi. Hari ini kita membagikan 1.000 nasi

takjil," ucap Ketua Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) Sleman, Ervin Arifianto di sela pem-

bagian nasi takjil, Sabtu (16/4) sore, jelang buka

Dengan melihat situasi kondisional nasi takjil

dibagikan ke beberapa titik strategis di Yogya. "Ini

adalah yang kedua berbagi nasi takjil di masyara-

kat. Setiap 3 bulan juga ada agenda berbagi ke

panti sosial jompo panti duafa. Apalagi bila ada

bencana alam, anggota HDCI sigap membantu,"

Dalam kegiatan pembagian nasi takjil ini dari

list peserta ada 70-an bikers HDCI. "Dari sekitar

80 anggota HDCI aktif dengan total ada 128 anggo-

Para Bikers langsung turun ke perempatan

saat lampu merah, dan dengan tertib mem-

bagikan nasi takjil yang disambut antusias ma-

(Vin)-d

puasa di kawasan Tugu Yogyakarta.

kepala sekolah berkaitan dengan honorer. Untuk itu kami berharap adanya usulan dari Pemda DIY tersebut bisa segera mendapatkan persetujuan dari pusat," kata Wakil Ketua PGRI DIY, Sudarto SPd MT di Yogyakarta, Senin (18/4).

Sudarto mengatakan, berdasarkan informasi yang ada sejumlah persoalan yang mewarnai proses

seleksi memberikan konsekuensi Dengan begitu bisa diperoleh kendala termasuk dalam penetapan NIP P3K. Selain itu, dari sisi pelamar juga mengalami kendala teknis dalam registrasi dan informasi persyaratan. Kondisi tersebut perlu segera dicarikan solusi terbaik, agar pelaksanaan pembelajaran bisa dilaksanakan secara optimal. Jangan sampai adanya kondisi itu berdampak pada semangat guru dalam mengajar.

"Saya kira jika nantinya sudah ada jawaban berkaitan dengan usulan tersebut, daerah perlu segera menindaklanjuti. Misalnya dengan membentuk panitia seleksi meliputi bidang wawasan kebangsaan, akademik (sesuai bidangnya) dan kepribadian.

SDM yang sesuai dengan formasi yang dibutuhkan," terangnya.

Mantan Ketua PGRI Kota Yogyakarta menambahkan, keberadaan guru honorer termasuk yang mengikuti seleksi P3K memiliki peran penting dalam kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, PGRI DIY tidak hanya mendorong mereka untuk meningkatkan kualitas diri, tapi terus berupaya agar kesejahteraan mereka bisa menjadi lebih baik. Pasalnya jika kesejahteraan mereka masih terbatas, cepat atau lambat akan mempengaruhi kinerja mereka. Supaya hal itu tidak terjadi pemerintah harus berupaya agar kesejahteraan mereka bisa terpenuhi. (Ria)-d

KEGIATAN RAMADAN RPKY DIY Peduli Panti Asuhan dan Anak Jalanan

YOGYA (KR) - Selama bulan Ramadan ini Rakyat Pendukung Kesejahteraan Yogyakarta (RPKY) DIY lebih aktif melakukan berbagi kegiatan sosial, budaya tradisi, dan kemasyarakatan. Di antaranya berbagi takjil di panti asuhan dan sahur untuk anak jalanan. RPKY juga terus aktif meningkatkan budaya gotong royong dan mendukung keistimewaan DIY.

Ketua Umum RPKY DIY, Suprayitno mengungkapkan hal itu di sela audiensi dengan Pembina RKPY, RM Kukuh Hetriasning, Minggu (17/4) di Dalem Benawan Jalan Rotowijayan 24 Yogyakarta. Dalam kesempatan itu, Suprayitno didampingi pengurus RPKY lainnya, yakni Marsid (wakil ketua), Maryatun (sekretaris), Sri Martini (bendahara 1), Hermi Suryati (bendahara 2), dan Mujiyanto (koordinator lapangan).



Sebagian pengurus RPKY DIY audiensi dengan RM Kukuh Hertriasning dan RAy Nine Ganda Prassari di Dalem Benawan, Minggu (17/4).

Menurutnya, kegiatan yang dilakukan selama ini sesuai visi misi RPKY, yakni meningkatkan kepedulian bagi sesama dalam mendukung kesejahteraan dan pembangunan keistimewaan DIY. "Untuk melaksanakan berbagai kegiatan, sumber dana dari iuran pengurus, anggota RKPY dan donatur. Agar tidak salah sasaran, RKPY juga selalu melakukan survei lapangan sebelum menentukan sasaran

Disebutkan, RPKY berdiri 7 Juni 2018 namun perubahan kepengurusan disahkan pada 10 Januari 2019. Karena itu 10 Januari 2019 ditetapkan sebagai hari lahir RPKY. "RP-KY didirikan oleh rekan-rekan

kegiatan," jelas Suprayitno.

yang berperan dalam memperjuangkan keistimewaan DIY. Kami punya tiga salam, yakni Salam Sembada, Salam Guyub, dan Salam Istimewa," tandasnya. (Job)-d

PANGGUNG

ATIQAH HASIHOLAN Percantik Penampilan dengan Perhiasan



Atigah Hasiholan

AKTRIS cantik Atiqah Hasiholan ternyata seorang pecinta perhiasan. Bahkan ia pernah mengenakan perhiasan senilai miliaran rupiah yang mengharuskannya mendapatkan pengawalan.

Kala itu ia diajak kerja sama dengan sebuah brand perhiasan dalam sebuah acara. Dia mengenakan beberapa item perhiasan dan harga satu itemnya mencapai miliaran rupiah. "Ada kerja sama. Dan waktu itu kebetulan harga per-item-nya miliaran. Jadi ya memang perlu dikawal," ujarnya baru-baru ini.

Meski senang dengan perhiasan, istri aktor Rio Dewanto tersebut tetap saja merasa kurang nyaman. Lantaran perhiasan dengan nilai fantastis, semestinya hanya dikenakan di event khusus saja. "Sebenarnya kurang nyaman kalau dikawal. Takutnya ada yang iseng kan males juga disuruh ganti," ungkapnya.

Namun ia tetap memakluminya. Lantaran memang perhiasan seperti itu sangat spesial. Beda dan mahal. Tentunya sangat rentan. Jadi memang harus dijaga dan diperhatikan baik-baik.

Di rumah, Atiqah memang memiliki koleksi perhiasan. Terutama berlian. Karena baginya, mengenakan perhiasan adalah pelengkap untuk mempercantik penampilannya.

Kecintaannya terhadap perhiasan, menurun ke anak perempuannya Salma Jihane Putri Dewanto. Salma sudah bisa mengekspresikan penampilannya. Bahkan ketika berenang, ia tetap memakai perhiasan dan tetap diizinkan oleh sang ibu.

"Anakku harus pakai tiara every single time dan di mana saja. Termasuk ketika berenang. Kecuali tidur yah. Waktu aku tanya kenapa, dia bilang ingin terlihat cantik," katanya.

Hanya saja, karena usia Salma masih kecil tentu saja berlian yang ia kenakan bukan asli. Apalagi usianya masih empat tahun, jadi belum paham tentang nilai suatu barang. Termasuk bagaimana cara menjaganya. (Awh)-d

DUKUNG SENIMAN PONOROGO

Seniman Temanggung Pentas Reog

an reog di Kabupaten Temanggung menggelar aksi solidaritas sebagai bentuk dukungan seniman Ponorogo yang berjuang agar reog diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda

Koordinator aksi solidaritas, Sutopo mengatakan belasan kelompok kesenian Reog berasal dari berbagai penjuru kecamatan di Kabupaten Temanggung. "Sebagian saja kelompok kesenian yang dapat pentas karena ada keterbatasan lokasi dan waktu,' kata Sutopo, Minggu (17/4).

Sutopo mengatakan pementasan dilakukan di halaman perkantoran Dinas Lingkungan Hidup. Pementasan sebagai respons agar Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Ristek RI untuk terus mengawal agar Reog Ponorogo dapat diakui dunia internasional melalui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda milik Indonesia.

Dikatakan, para seniman juga gerah lantaran Malaysia berusaha mengajukan klaim sebagai pemilik sah seni reog.

"Kami meminta pemerintah dalam hal ini Kemendikbud dan



Kelompok kesenian reog gelar pentas sebagai dukungan agar kesenian asli Ponorogo itu diakui UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia.

Ristek RI untuk terus mengawal status Reog Ponorogo agar diakui dunia internasional," tegasnya.

Ia mengatakan jangan sampai Indonesia kalah dengan Malaysia yang sebenarnya hanya mengadopsi budaya asli Indonesia. Seorang seniman Teguh Wicoro (29) meminta pemerintah Indonesia untuk segera merespons aspirasi dari para pemain reog yang tersebar di berbagai penjuru daerah di Indonesia.

"Nyata reog adalah asli dari Ponorogo, sehingga harus berjuang agar tercatat di UNESCO,"

kata pria anggota Paguyuban Singo Sindoro asal Kecamatan Kranggan tersebut.

Dikatakan, kesenian Reog Ponorogo sudah sangat mendarah daging. Sejak tahun 2007 sudah menjadi pemain reog. Bahkan di desanya, kelompok kesenian ini sudah terbentuk sejak tahun 1987.

"Dari eksistensi itu, kami kerap diundang mentas di banyak acara. Desakannya adalah save Reog Ponorogo, save seni budaya Indonesia," ucapnya.

Menyikapi aksi tersebut, Ka-

wisata dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung, Hanung Widanur mengatakan akan senantiasa mendukung sekaligus menaungi para pelaku seni sebagai upaya melestarikan warisan seni budaya asli Indonesia, termasuk yang masih eksis di Kabupaten Temanggung.

Dikatakan, Reog Ponorogo masuk Temanggung sekitar 1970an dan kini jumlah paguyubannya telah mencapai belasan kelompok. "Mereka sampai sekarang masih eksis dengan sering mementaskan seni Reog Ponorogo meski masih dalam taraf lokal daerah," ujarnya.

Namun apapun bentuknya, ungkapnya, wajib terus menjaga seni budaya warisan bangsa, sebelum datang bangsa lain yang mencoba mengklaim.

Dituturkan, Malaysia akan mengklaim reog sebagai budaya mereka. Tetapi berdasar fakta sejarah, reog di Negeri Jiran dibawa oleh para imigran asal Indonesia ratusan tahun silam. "Memang sejarah dan bentuknya sama, tapi UNESCO wajib melihat cikal-bakal sebenarnya," urainya.

TRENDING DI YOUTUBE MUSIC

Dari Jepang J01 Rilis 'Move The Soul'

LAGU 'Move The Soul' dari Boyband asal Jepang J01 mendapat sambutan antusias dan trending setelah diluncurkan melalui saluran musik digital pada 3 April lalu. Lagu dari album ke-2 mereka 'Kizuna' rencana rilis bulan Mei mendatang. Lagu terbaru JO1 yang dinaungi oleh label Lapone Entertainment ini juga menjadi tema pembuka film animasi 'Fanfare of Adolescence' yang tayang di stasiun televisi Jepang.

"Lagu ini memiliki melodi cerah yang melaju cepat dengan vokal bernada tinggi. Lagu yang pasti berkesan dan menggetarkan jiwa," ungkap pentolan J01 Shiroiwa Ruki dalam rilisnya,



Personel J01

Senin (18/4).

Saat ini video musik 'Move The Soul' telah diputar lebih dari setengah juta lebih dan dikomentari lebih dari empat ribu netizen.

"Lagu ini mengambil kisah mengejar mimpi dari para karakter utama di animasi yang dikaitkan dengan perjalanan J01. Menjadi lagu penyemangat untuk

mengejar mimpi, dengan trend musik dan gaya vokal J01. Kami senang dan berharap bisa dinikmati serta disukai penggemar Indonesia," ungkapnya.

Beranggotakan 11 orang, J01 hasil kerja sama Yoshimoto Kogyo dan CJ E&M. Ke-11 orang anggota ini merupakan orang terpilih dari 101 peserta program audisi Jepang bernama 'Produce 101 Japan' yang diselenggarakan tahun 2019. JO1 beranggotakan Mamehara Issei, Kawanishi Takumi, Kawashiri Ren, Tsurubo Shion, Ohira Shosei, Kinjo Sukai, Shiroiwa Ruki, Sato Keigo, Kimata Syoya, Kono Junki, dan Yonashiro Sho. (Vin)-d